

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengungkapan sukarela manajemen risiko terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Property, Real Estate, dan Building Construction* yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2017. Selain itu, penelitian ini juga menguji apakah dengan adanya pengungkapan yang lebih luas dari perusahaan dapat mengurangi asimetri informasi dengan para pengguna informasi yang sangat diperlukan untuk melakukan pengambilan keputusan. Dengan dasar teori sinyal, yakni mengenai asimetri informasi maka seharusnya perusahaan yang mengungkapkan informasi lebih banyak akan memiliki nilai perusahaan yang tinggi pula.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *Property, Real Estate, dan Building Construction* yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2017 dengan 51 sampel dari 69 populasi yang terdapat pada daftar BEI. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengungkapan sukarela manajemen risiko operasional, risiko strategi, dan risiko integritas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan pengungkapan manajemen risiko pemberdayaan dan risiko pengolahan Informasi dan Teknologi yang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan hasil ini dapat dikatakan pengungkapan yang lebih banyak dari suatu perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan di mata investor, tidak berpengaruhnya pengungkapan manajemen risiko pemberdayaan, dan manajemen risiko pengolahan informasi dan teknologi mungkin saja dipengaruhi oleh beberapa faktor lain.

Kata Kunci: Pengungkapan Sukarela, Pengungkapan Manajemen Risiko, Manajemen Risiko Operasional, Manajemen Risiko Strategi, Risiko